

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas Mahasiswa/I Keperawatan di STIKES Suaka Insan memiliki tingkat kesejahteraan spiritual “ideal” yang tinggi (135 responden, 98,5%) dan tingkat kesejahteraan spiritual “kenyataan” yang juga tinggi (133 responden, 97,1%).
2. Mayoritas Mahasiswa/I Keperawatan di STIKES Suaka Insan memiliki potensi gangguan mental-emosional (72 responden, 52,55%).
3. Tidak ada hubungan antara kesejahteraan spiritual dengan kesehatan mental pada Mahasiswa/I Keperawatan STIKES Suaka Insan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian hubungan kesejahteraan spiritual dengan kesehatan mental pada Mahasiswa/i keperawatan STIKES Suaka Insan tahun 2022, beberapa saran atau masukan dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan STIKES Suaka Insan

- a. Bagi pimpinan

Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti tentang kesejahteraan spiritual tinggi berdasarkan item pertanyaan bahwa mahasiswa takjub akan pemandangan alam yang indah. Sehingga dari hasil

temuan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk menilai keadaan mahasiswa/I keperawatan dari segi kesejahteraan spiritual dan level kesehatan mentalnya. Sekolah juga dapat mempertahankan lingkungannya yang hijau dan lestari, yang ternyata sangat bermanfaat untuk mempertahankan kesejahteraan spiritual mahasiswanya.

- b. Sedangkan untuk Dosen atau Guru Bimbingan Konseling (BK), berdasarkan hasil temuan yang menunjukkan bahwa hubungan antra sesama tentang pertanyaan kepercayaan hubungan dengan orang lain bernilai kurang. Sehingga dari temuan ini dapat mengupayakan jalinan hubungan sosial yang baik dan sehat antara mahasiswa dengan mahasiswa atau mahasiswa dengan tenaga pendidik sebagai katalisator (penghubung/ penyalur) untuk mencegah masalah/gangguan mental-emosional di tingkat sekolah tinggi.

2. Bagi Mahasiswa

Dari hasil temuan yang menyatakan bahwa kurangnya hubungan antara sesama pada kesejahteraan spiritual, dan pada kesehatan mental banyak yang menyatakan merasa cemas, tegang serta kuatir, sulit untuk berpikir jernih, dan mudah merasa lelah. Sehingga dari hasil temuan mahasiswa dapat meningkatkan hubungan sosial yang baik dengan orang lain, berpikir positif dan memotivasi diri sebagai orang yang berharga untuk mencegah terjadinya gangguan mental-emosional selama masa pendidikan keperawatan.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber dan acuan, serta literatur bagi peneliti selanjut yang tertarik dengan topik yang sama. Peneliti selanjutnya juga dapat melanjutkan penelitian ini secara lebih mendalam dengan topik seperti, menyelidiki hubungan data demografi (usia, jenis kelamin dst) dengan tingkat kesejahteraan spiritual dan kesehatan mental; menyelidiki secara lebih spesifik hubungan setiap domain dalam kesejahteraan spiritual dengan kesehatan mental mahasiswa/I.